

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai motivasi penggunaan cadar di lingkungan kampus UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, setelah melakukan pengolahan data lapangan yang diperoleh dari observasi dan hasil wawancara, yang selanjutnya dilakukan analisa menggunakan teori Fenomenologi, maka motivasi menggunakan cadar yang berasal dari motivasi intrinsik atau berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan motivasi ekstrinsik juga mempengaruhi mereka sehingga menggunakan cadar. Seperti adanya niat yang sangat kuat dalam diri mereka untuk menggunakan cadar, adanya niat untuk menjadikan diri lebih baik lagi, adanya keinginan dalam diri mereka untuk menerapkan perintah Allah yaitu menutup aurat serta menerapkan sunnah Rasul untuk wanita yaitu menggunakan cadar, adanya rasa nyaman dan aman ketika beraktivitas, terhalangnya pandangan dari laki-laki yang bukan mahrom, lebih terjaga dari fitnah yang timbul jika mereka berinteraksi dengan lawan jenis, mereka merasa nyaman dengan cadar yang mereka pakai, adanya ajakan dari orang lain dalam mengikuti kajian islami, pengaruh lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan di dalam kampus.

Motif sebab yang menjadi alasan mengapa mereka menggunakan cadar berasal dari motif masa lalu seorang wanita bercadar. Seperti cadar dengan motif pengetahuan dasar agama yaitu sebelum memutuskan untuk bercadar, cadar dengan motif sebelum menggunakan cadar figur wanita bercadar menjadi panutan, cadar dengan motif menjaga diri dari pandangan syahwat lawan jenis yang bukan muhrimnya., adanya perasaan risih ketika wajahnya dilihat oleh yang bukan muhrimnya, setiap wanita bercadar tersebut membekali diri dengan pengetahuan mengenai cadar, menjadi wanita muslimah yang baik dan pengetahuan lainnya.

Sedangkan motif tujuan yang diinginkan oleh para wanita ini sehingga mereka memutuskan untuk bercadar, mereka memiliki harapan tersendiri dengan

cadar yang mereka pakai yaitu dengan harapan paling utama penggunaan cadar tersebut istiqomah, menjadi wanita sholeha, motivasi untuk orang lain, dan mendapatkan laki-laki terbaik untuk masa depan mereka. Selain itu juga, agar terlindungi dan menyesuaikan akhlak dengan apa yang mereka gunakan. Mereka memiliki keyakinan bahwadengan menjalankan perintah sunnah tersebut bisa menyelamatkan orang tua dan saudara maupun adik laki-laki mereka dari siksaan di akhirat nanti akibat tidak bisa menjaga aurat.

B. Saran

Di dalam hukum islam telah di jelaskan secara jelas dan tegas baik Al-Quran dan Al-Hadits wajib bagi kaum muslimin dan muslimat untuk menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan, terlebih untuk perempuan yang diwajibkan untuk berjilbab, dari ujung kepala hingga kaki dengan menggunakan jilbab atau penutup untuk menutupi auratnya, dalam menutup aurat ada beberapa ulama yang memang kita ketahui memilik pendapat bahwa aurat itu tidak hanya dari ujung rambut hingga kaki kecuali telapak tangan dan wajah, ada yang mengatakan bahwa wajah termasuk aurat wanita sehingga seorang muslimah wajib untuk menutup auratnya dengan kain penutup atau cadar.

Sehubungan dengan hal tersebut saya menyarankan agar setiap wanita muslim agar kiranya memakai jilbab guna mematuhi kewajiban sebagai seorang muslim di hadapan Allah SWT, sedangkan untuk memakai cadar kita bisa kembali kepada diri masing masing dalam mengambil keputusan sesuai dengan penafsiran para ulama terhadap batasan aurat wanita. Karena dalam Islam tidak mewajibkan atau melarang dalam menggunakan cadar tetapi lebih menganjurkan untuk memakainya.

Sedangkan untuk mahasiswa dan pihak kampus sekiranya bisa memberikan toleransi terhadap cara mereka berpakaian, toleran terhadap perbedaan tafsir keagamaan, seperti cadar yang di pakai di dalam kampus, selama mereka tidak terbukti menyebarkan ajaran sesat dan tidak menimbulkan keresahan civitas kampus agar dapat memakluminya terhadap mahasiswi yang memakai cadar dan kita semua bisa merasakan hikmanya.